

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap Stabil Plus

Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Pendapatan Tetap Stabil Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1664.43 AUM : IDR 26,41 Miliar

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahampengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp4 16.57 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.536 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Juli 2016, Bank Indonesia mempertahankan BI rate pada 6.50% dan BI-7 (Reserve) Repo Rate 5.25%. Kondisi perekonomian Indonesia selama bulan Juli relatif terjaga dengan baik, terjadi inflasi namun relatif stabil yang masih dipengaruhi oleh adanya perayaan Idul Fitri dengan tingkat inflasi secara MoM 0.69%, namun secara YoY, tingkat inflasi menunjukkan tren penurunan sepanjang tahun dengan inflasi sebesar 3.21% dibanding bulan Juni 2016 sebesar 3.45%. Nilai tukar sepanjang tahun dengan inflasi sebesar 3.21% dibanding bulan Juni 2016 sebesar 3.45%. Ñilai tukar rupiah mengalami penguatan dengan yang disebabkan terjadinya capital inflow yang masuk ke dalam pasar finansial yang dipengaruhi oleh sentimen kondisi perekonomian global. Besar nya capital inflow berdampak pada kenaikan nilai IHSG dan juga penguatan harga obligasi pemerintah. IHSG secara YTD meningkat menjadi 13.56% dibanding bulan Juni 2016 sebesar 9.22% dan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5 tahun 6.82%, tenor 10 tahun 7.03% dan tenor 30 tahun 7.65%. Besarnya capital inflow yang masuk ke dalam pasar finansial juga berdampak terhadap kenaikan nilai cadangan devisa menjadi US\$111.409 militar, posisi ini cukup untuk membiayai 8,5 bulan impor. Kondisi perekonomian global masih dibayangi oleh pertumbuhan yang lambat pada negara-negara Eropa, Jepang. Cina, sedangkan perekonomian Amerika Serikat menunjukkan pertumbuhan namun masih dalam rentang yang belum cukup stabil. Selain itu isu faktor keamanan dan politik yang berkembang turut menjadi sentimen masih lambatnya perekonomian global.

Indikator	Jul-15	Dec-15	Jun-16	Jul-16
BI Rate	7.50%	7.75%	6.50%	6.50%
IHSG	4802.53	4593.01	5,016.65	5,215.99
Inflasi (YoY)	7.26%	3.35%	3.45%	3.21%
Rupiah (kurs tengah)	13,481	13,795	13,180	13,094

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Stabil Plus	1.28%	2.11%	7.17%	9.39%	15.80%	8.52%	68.57%
Tolok Ukur	2.79%	4.58%	11.12%	15.91%	31.05%	13.70%	

*Tolok Ukur Government Money Market Rate (SBI/SPN)

Image not found or type unknown

Image not found or type unknown

Komposisi Aset RD Pendapatan Tetap Efek Terbesar Saham (Alphabet) Efek Terbesar Saham (Alphabet)
OBL BKLJT I Bumi Serpong Damai THP II 2013
OBL BKLJT I Mitra Adiperkasa THP III 2014 Seri B
OBL Negara RI Seri FR 0056
OBL Negara RI Seri FR 0072
Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung THP II 2014

Kebijakan Alokasi Aset RD Pendapatan Tetap√Obligasi : 80% - 100% Instrumen Pasar Uang√Kas : 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.